

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian membuktikan Anjungan Jawa Tengah TMII adalah representasi budaya Jawa Tengah yang menampilkan keunikan dan keaslian budaya daerah tersebut. Dengan berbagai pameran, pertunjukan, dan kegiatan budaya, anjungan ini memberikan pengalaman autentik kepada pengunjung. Tanggapan positif dari responden mencerminkan bahwa pengalaman mereka di anjungan ini memuaskan dan menghargai upaya dalam mempertahankan serta mempromosikan warisan budaya Jawa Tengah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa autentisitas memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII. Autentisitas yang tinggi dalam penyajian budaya di anjungan ini mampu menciptakan pengalaman yang mendalam dan positif bagi pengunjung, yang meningkatkan minat mereka untuk berkunjung kembali. Semakin autentik pengalaman yang dirasakan pengunjung, semakin besar keinginan mereka untuk kembali mengunjungi anjungan ini.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian Anjungan Jawa Tengah TMII perlu lebih menekankan aspek-aspek Autentisitas dalam penyajian budaya dan atraksi untuk meningkatkan minat pengunjung untuk kembali berkunjung. Ini dapat dilakukan melalui penyajian seni tradisional, kerajinan tangan, dan kuliner khas secara akurat dan mendalam, serta strategi pemasaran yang fokus pada keaslian budaya Jawa Tengah. Dengan demikian, peningkatan Autentisitas dapat memperkuat posisi Anjungan sebagai destinasi wisata budaya yang unggul dan menarik lebih banyak pengunjung yang berminat untuk kembali.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pengelola Anjungan Jawa Tengah TMII

Meningkatkan penggunaan seragam staff dengan pakaian tradisional yang autentik seperti batik atau kebaya akan memberikan nuansa budaya yang kuat dan menjadi ciri khas bagi Anjungan Jawa Tengah. Pelatihan bagi staff mengenai

sejarah pakaian dan penggunaan seragam yang berbeda untuk event khusus juga akan menambah nilai edukatif. Peningkatan keaslian artefak dan interior akan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi pengunjung. Selain itu, promosi melalui media sosial harus ditingkatkan dengan konten visual yang menarik dan narasi yang kuat. Informasi yang selalu diperbarui mengenai event dan kegiatan di Anjungan Jawa Tengah, akan membuat pengunjung selalu *up to date*. Interaksi aktif dengan pengunjung melalui komentar dan sesi tanya jawab, serta ajakan untuk berbagi pengalaman dengan hashtag khusus, dapat menciptakan komunitas online yang aktif dan mendukung minat berkunjung kembali.

2. Bagi Masyarakat

Menghargai dan menikmati setiap elemen budaya yang disajikan di anjungan. Wisatawan dapat memperdalam pemahaman dan apresiasi terhadap budaya Jawa Tengah melalui keterlibatan aktif dan partisipasi dalam kegiatan yang ditawarkan. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan budaya yang disediakan, seperti pelatihan dan pertunjukan. Ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman pribadi tetapi juga mendukung pelestarian budaya.

3. Bagi Program Studi Industri Pariwisata

Membangun kemitraan dengan destinasi budaya seperti Anjungan Jawa Tengah TMII untuk kegiatan magang, penelitian, dan program belajar langsung. Mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang praktik terbaik dalam menjaga dan mempromosikan autentisitas budaya. Mengadakan seminar dan pelatihan dengan praktisi industri dan akademisi untuk membahas isu-isu terkini dan strategi dalam meningkatkan minat berkunjung melalui autentisitas budaya. Ini akan memberikan wawasan baru dan jaringan profesional bagi mahasiswa.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII dan mendukung pelestarian budaya dan perkembangan industri pariwisata yang berkelanjutan.